

Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng

Tamara Adi Handayani ¹, Baghar Agus Setiawan ¹, Badrut Tamami ¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember

DOI: <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i1.46>

*Correspondensi:

Tamara Adi Handayani

Email: tamaraadihan9@gmail.com



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat canggih salah satunya media sosial yaitu tiktok. Aplikasi ini yang sedang trend di kalangan siswa dan dapat mengubah akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Penelitian ini menyusun rumusan masalah yaitu apakah media sosial berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak siswa. Metode penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yang berjenis analisis regresi linier sederhana, pengumpulan data melalui kuisioner berbasis skala likert. Jumlah responden pada penelitian ini sejumlah 77 siswa dari kelas 12 MIPA. Penelitian ini menggunakan 4 uji standar dari uji validitas hingga normalitas, dengan demikian hasil menunjukkan bahwa media sosial tiktok terhadap akhlak siswa berpengaruh secara signifikan sebesar 0,226 atau 22,6%. Disimpulkan bahwa pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak siswa sebesar 22,6% atau dalam kategori rendah, yang berarti sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Media sosial tiktok, akhlak siswa

Abstract: The development of very sophisticated information and communication technology, one of which is social media, namely Tiktok. This application is currently a trend among students and can change the morals of students at SMA Muhammadiyah 2 Genteng. This study compiles the formulation of the problem, namely whether social media influences the morals of 12th grade MIPA students at Muhammadiyah 2 Genteng High School. The aim of this research is to determine the effect of social media tiktok on student morals. This research method uses a quantitative approach in the form of simple linear regression analysis, collecting data through a questionnaire based on a Likert scale. The number of respondents in this study were 77 students from class 12 MIPA. This study uses 4 standard tests from validity to normality tests, thus the results show that social media tiktok has a significant effect on student morals of 0.226 or 22.6%. It was concluded that the effect of social media tiktok on student morals was 22.6% or in the low category, which means that the rest was influenced by other factors.

Keyword : Tiktok Social Media, Student Morals

Pendahuluan

Perkembangan di era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam bidang sosial, pendidikan, budaya, ekonomi, teknologi dan lain sebagainya. Pengaruh tatanan kehidupan masyarakat dalam adanya perkembangan penggunaan multimedia yang bertugas dalam menyebarkan suatu informasi dan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat membantu menambah wawasan masyarakat semakin terbuka. Kemajuan teknologi saat ini dapat membantu para content provider (penyedia konten) untuk menyajikan pembahasan-pembahasan yang dapat meningkatkan nilai-nilai moral bagi masyarakat terutama bagi siswa (Susanto & Akmal, 2019; Kambali et al., 2019; Mukarromah, 2017).

Media yang memiliki jaringan luas saat ini adalah internet. Adanya media internet dapat membantu kebutuhan masyarakat terutama siswa karena media yang tercepat dan mempunyai berbagai macam inovasi, sehingga hampir semua media yang dimiliki oleh masyarakat terhubung di internet. Internet mempunyai pengaruh dalam kehidupan sehari-hari, internet ini sering disebut dengan komunikasi masa (Febriati & Fauziah, 2020; Fronika, 2019).

Rata-rata seluruh alat komunikasi seperti handphone sudah tersambung dengan internet, untuk penggunaan internet sangatlah mudah dan dapat digunakan dimanapun. Internet saat ini memiliki banyak manfaat, sehingga media internet dapat dilakukan untuk berbisnis, industri, pendidikan, olahraga. Seiring berkembangannya teknologi menyebabkan terwujudnya berbagai macam situs media sosial misalnya facebook, instagram, youtube, twitter, email telegram dan lain-lain (Nabila, 2018; Sugeng., 2016; Melis, 2016).

Sosial media dari berbagai Negara salah satunya di Indonesia, saat ini telah banyak tersebar sebuah konten video. Berbagai konten video dapat di unggah dengan mudah melalui internet. Terdapat bermacam-macam platform maupun aplikasi yang menyediakan pembuatan konten video yang menarik dan bervariasi, yang dapat dengan mudah di akses melalui *smartphone*. Salah satu konten video terdapat pada aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok ini menyediakan pada pengguna untuk membuat video music pendek sesuai keinginan. Aplikasi ini tak hanya trending di kalangan anak-anak sekolah dan remaja saja, melainkan orang dewasa juga ikut menggemari aplikasi tiktok. Bahkan aplikasi tiktok ini paling banyak diunduh di playstore lebih dari 100 juta orang. Aplikasi tiktok mulai di munculkan pada bulan September tahun 2016 yang termasuk platform video musik Tiongkok (Saputra et al., 2020; Abdad, 2018).

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada tanggal 3 Juli 2018 pernah memblokir aplikasi tiktok di Indonesia, karena terdapat banyak sekali laporan-laporan negative terkait video dalam aplikasi tiktok ini. Hal tersebut Kemenkominfo melaksanakan pemantauan selama satu bulan dan banyak sekali laporan-laporan yang masuk kurang lebih sekitar 3.000 laporan. Menurut Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika bahwasanya banyak sekali konten yang tidak mendidik untuk kalangan anak-anak di bawah umur yang pastinya dapat menimbulkan pengaruh negative. Akan tetapi muncul berbagai regulasi dan pertimbangan, bahwasanya yang dapat menggunakan aplikasi tiktok terdapat batasan usia minimal 11 tahun. Maka adanya berbagai pertimbangan dan regulasi tiktok dapat diunduh kembali pada bulan Agustus 2018 (Oktalia, 2022; Asdiniah Triana, 2021).

Para remaja saat ini banyak dari kalangan mereka mengikuti trend dari aplikasi tiktok, bahkan isi konten video dan music dari aplikasi tiktok sudah terngiang-ngiang di pikiran kalangan remaja dan ditambah lagi apabila aplikasi tiktok dipakai secara terus-menerus dan tidak terkontrol yang berprinsip pada pendirian dan pemikirannya. Hal ini dapat mengakibatkan merosotnya nilai moralitas dan akhlak mereka. Kehidupan masyarakat sepanjang sejarah memiliki salah satu tiang agama yaitu akhlak. Akhlak merupakan perilaku, perbuatan dan tingkah laku dalam kehidupan kegiatan sehari-hari.

Membentuk akhlak yang baik dapat menjauhkan perbuatan dari sikap riya', fasad dan mungkar. Adapun beberapa faktor perkembangan remaja yaitu dari lingkungan, kondisi fisik, sosial, nilai-nilai moral, suasana hati. Misalnya perilaku-perilaku remaja yang sangat di khawatirkan oleh orangtua, seperti tidak sopan terhadap yang lebih tua, berpacaran, pergaulan bebas dan lain sebagainya (Epriani, 2022; Rahmawati, 2019; Azizan et al., 2020; Meilia & Murdiana, 2019).

Membahas kenyataan diatas sebenarnya para remaja itu mempunyai kecerdasan yang sempurna yang dapat dikembangkan dengan baik, tetapi yang menjadi factor para remaja saat ini adalah terpengaruh dari lingkungan pergaulan yang tidak mendukung dalam mencerminkan hal-hal yang baik, kemudian kecerdasan itulah yang menjadi sesuatu yang tidak bermanfaat, sehingga mudah merusak akhlak. Perilaku seperti ini mudah terjadi terhadap kalangan remaja yang mempunyai emosi yang masih labil dan belum cukup mempunyai pegangan agama yang kuat, akhirnya mereka tidak mampu memilah mana yang baik dan buruk, karena masih mengalami kegoncangan jiwa (A. Y. Rahmawati, 2019; Usrina, 2021; Hidayah, 2021)

Fenomena-fenomena yang dilihat oleh peneliti, bahwasanya penggunaan aplikasi tiktok dapat mempengaruhi akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 02 Genteng. Ada beberapa siswa yang menggunakan bahasa-bahasa gaul, yang tidak pantas untuk di ucapkan dan adapula beberapa siswa apabila ditegur oleh guru, mereka berani melawan dan membantah.

Berdasarkan paparan data diatas serta melihat betapa pentingnya akhlak siswa yang dipengaruhi oleh media sosial tiktok perlu adanya penelitian yang lebih lanjut guna meningkatkan sumber daya manusia dalam segi akhlak. Berkembang pesatnya media sosial aplikasi tiktok begitu besar mempengaruhi perilaku akhlak, tidak sedikit dari remaja maupun anak dibawah umur yang sering mengucapkan perkataan kotor, perkataan yang tidak pantas untuk diucapkan, melihat vidio joget dan hal itu dianggap dari trend gaul oleh kebanyakan anak muda pada saat ini. Sedangkan hal itu tidak selaras, bertolak belakang dengan ajaran yang diajarkan dalam syariat islam bahwa akhlak seseorang itu dapat dilihat dari tingkah laku serta ucapan. Oleh karena itu penting kiranya penelitian dengan judul "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Siswa kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng" mempunyai keterkaitan cukup baik untuk dijadikan objek penelitian.

Metode

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang berjenis regresi linier sederhana. Penelitian ini berdesain menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial tiktok dan variabel terikat pada penelitian ini adalah akhlak siswa. Populasi pada penelitian ini berjumlah 77 siswa dari kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berbasis skala likert. Adapun 4 uji dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji linieritas dan uji normalitas, keempat uji ini diukur dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil dan Pembahasan

Kuisisioner penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang berjumlah 26 dengan 5 pilihan jawaban yang telah disusun tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu media sosial tiktok dan akhlak siswa yang mana mencakup dalam kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator kuisisioner. Berikut rancangan kuisisioner yang telah disusun pada tabel dibawah ini.

Tabel Indikator kuisisioner penelitian

No	Media Sosial Tiktok	Butir Soal Nomor	Akhlak Siswa	Butir Soal Nomor
1	Informasi lebih luas	1,2,3,4,5	Tingkah laku siswa	12,13,14,15,16,17,18,19,20
2	Mudah mengakses informasi	6,7,8,9	Kepribadian siswa	21,22,23,24,25,26
3	Informasi lebih akurat	10,11		

Keempat uji pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 25*. Uji validitas dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah responden 77 siswa dari kelas 12 MIPA, yang memiliki nilai r-tabel sebesar 0,227. Data dapat dianggap valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Pada pengujian validitas X media sosial tiktok terdapat satu soal nomor 1 yang dinyatakan tidak valid karena nilai r-hitung lebih rendah dari nilai r-tabel, sehingga uji validitas dilakukan dua kali pengujian sampai dapat dikatakan valid semua. Nilai r-hitung tertinggi pada uji validitas X yaitu sebesar 0,698. Sedangkan pada uji validitas variabel Y keseluruhan dapat dikatakan valid, karena nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Nilai tertinggi uji validitas Y sebesar 0,609.

Uji reabilitas pada variabel X media sosial tiktok mendapatkan hasil sebesar 0,690 dan variabel Y akhlak siswa sebesar 0,760. Hasil uji linieritas pada penelitian ini sebesar 0,044 lebih kecil dari 5% yang artinya terdapat hubungan secara linier antara variabel X dan variabel Y. Uji normalitas mendapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Setelah melakukan 4 uji penelitian ini, maka hasil hipotesis pada penelitian ini sebesar 0,226 atau 22,6% yang artinya terdapat pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak siswa dengan kategori rendah.

Hasil penelitian tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak siswa yang masuk dalam katagori rendah sebesar 22,6%. Hal ini banyaknya siswa yang malas dan menipisnya akhlak karena lebih tertarik menonton dan menirukan vidio – vidio tiktok yang viral seperti joget – joget, konten – konten hiburan dan lain sebagainya. Aspek ini sangat erat kaitanya dengan akhlak siswa. Salah satu meningkatkan akhlak siswa adalah dengan adanya motivasi dan dorongan dari lingkungannya, sehingga siswa dapat terbawa dan mengikuti hal – hal yang baik yang telah dilihat oleh siswa. Pada dasarnya akhlak menurut Imam Abdul Mukmin adalah tabiat yang artinya sifat dalam diri manusia yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki, adat adalah sifat dalam diri manusia melalui latihan dan watak (Ruth & Candraningrum, 2020; Jannah, 2020).

Aplikasi tiktok pernah terblokir karena adanya laporan-laporan yang tidak baik dari tiktok. Hal ini karena banyak para siswa yang tidak dapat memanfaatkan tiktok dengan baik melainkan mengaplikasikan tiktok sebagai sarana hiburan sehingga siswa lebih mudah marah dan malas untuk belajar karena lebih asik dengan menonton vidio yang ada di tiktok. Maka tidak heran rata-rata siswa lebih tertarik dengan konten-konten yang viral dari pada konten tentang islami. Membentuk akhlak yang baik perlu adanya kebiasaan seorang siswa atau kecenderungan hati, tingkah laku yang telah berulang kali dilakukan sehingga muda mengerjakan tanpa lebih dahulu banyak pertimbangan (Syarifudin, 2021; Ishihara & Oktavianti, 2021).

Mengacu dari hasil penelitian dari kuesioner tentang informasi lebih luas mengenai aplikasi tiktok. Bahwasanya segala informasi yang ada di tiktok belum dicek kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner jawaban responden melalui angket dengan sub indikator informasi lebih luas terdapat satu pertanyaan dinyatakan tidak valid, karena segala informasi yang ada di tiktok belum tentu benar. Banyak perspektif sosial yang berasal dari interaksi sosial sehingga membentuk rasa diri dari para pengguna untuk tertarik pada suatu konten yang diminati. Nyatanya kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan karena sering menonton tiktok, hal ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial anak. Informasi yang telah beredar di tiktok ternyata tak sepenuhnya benar dan terkadang justru mengandung mis informasi (Utami, 2021).

Mencapai keberhasilan dalam membentuk akhlak siswa terdapat beberapa hambatan-hambatan seperti hambatan yang timbul dari diri anak sendiri yang bersifat biologis dan psikologis serta hambatan yang timbul dari luar diri anak seperti orang tua yang mempunyai berbagai macam cara mendidik, suasana rumah dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian menonton vidio tiktok mengenai vidio dakwah tidak menjamin dapat meningkatkan iman siswa (Mulia, 2020; Muhazir et al., 2021).

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak siswa ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam mencakup potensi fisik, intelektual, dan rohaniah yang ada sejak dari lahir dan faktor luar yaitu kedua orang tua di rumah, guru di sekolah serta pemimpin di masyarakat. Adanya faktor dari luar ajaran yang berkaitan tentang aspek kognitif (pengetahuan), afektif (penghayatan), dan psikomotorik (pengalaman) akan terbentuk pada diri siswa dan siswa menjadi lebih terbiasa dan dapat berfikir serta membedakan mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang buruk untuk dilakukan (Penelitian et al., 2017; Prizki & Sari, 2020).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 02 Genteng tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak siswa yang mendapatkan hasil pengaruh rendah. Hasil tersebut memberikan sebuah gambaran bahwasanya tidak semua konten-konten vidio yang beredar di tiktok dapat meningkatkan akhlak siswa menjadi lebih baik secara maksimal, karena dalam meningkatkan akhlak siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berkaitan dengan perkontrolan guru dan orangtua harus lebih menjiwai tentang pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Begitu sebaliknya seorang siswa yang tak luput dari interaksi guru yang selalu membimbing, mengarahkan serta mendorong secara keseluruhan, supaya siswa mampu menyerap dan mengaplikasikan keunikan aplikasi tiktok dalam meningkatkan akhlak siswa. Padahal terdapat berbagai macam konten vidio tentang edukasi yang mampu memberkan contoh yang baik bagi siswa akan tetapi siswa lebih tertarik konten vidio yang sedang viral sebagai hiburan. Hal ini bagaimana tindakan seorang guru untuk memberikan motivasi serta dorongan supaya siswa lebih tertarik dengan konten yang mendidik dalam membentuk akhlak siswa yang baik. Kekompakan antara guru dengan siswa menjadikan salah satu upaya pembentukan akhlak siswa yang baik.

Simpulan

Analisis data dan pengujian data yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat terkait media sosial tiktok terhadap akhlak siswa, diketahui bahwa variabel X media sosial tiktok terhadap variabel Y akhlak siswa mendapatkan hasil hipotesis sebesar 0,226 atau 22,6% dengan tingkat kolerasi rendah sesuai dengan tabel interpretasi koefisien dengan tingkat hubungan 0,20 – 0,339. Sehingga untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat adalah bahwa ada pengaruh media sosial tiktok terhadap akhlak siswa.

Daftar Pustaka

- Abdad, F. A. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Narsistik pada Remaja Pengguna Media Sosial Tiktok. *Psikologi*.
- Asdiniah Triana, E. N. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021).
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Darul 'Ilmi*, 08(02).
- Epriani, Y. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. In *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*.
- Febriati, L. D., & Fauziah, A. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Prasekolah di TK Yogyakarta. *TSJKeB Jurnal*, 5(1).
- Fronika, W. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang*.
- Hidayah. (2021). *dampak penggunaan sosial media tiktok terhadap akhlak anak di desa pemusiran kecamatan nipah panjang kabupaten tanjung jabung timur provinsi jambi*.
- Jannah, M. (2020). PERAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2). <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>

- Kambali, K., Ayunina, I., & Mujani, A. (2019). Tujuan Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata). In ... *Pendidikan Dan Studi Islam*. jurnal.faiunwir.ac.id.
- Meilia, M., & Murdiana, M. (2019). Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(2). <https://doi.org/10.15408/kordinat.v18i2.11501>
- Melis. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kepribadian Mahasiswa. *Mizan; Jurnal Ilmu Syariah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) BOGOR Vol. 4 No. 2, 4(2)*.
- Muhazir, A., M. Yunus, B., A. Fathurrohman, A., & Karmila, W. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK. *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.51729/6239>
- Mukarromah, O. (2017). Peran teknologi pendidikan islam pada era global. ... : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Mulia, H. R. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.3092>
- Nabila, F. & D. A. A. (2018). FENOMENA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP REMAJA (Penelitian di Desa Kepala Bandar Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(2).
- Oktalia, N. (2022). *Analisis Pengguna Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Di Sma Negeri 5 Seluma*.
- Penelitian, S., Mts, D. I., & Indramayu, A. K. A. B. (2017). Pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak hubungannya dengan akhlak siswa di sekolah (penelitian di mts al-ghozali kab. indramayu). *Risalah; Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, December*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1255354>
- Prizki, T. B. D., & Sari, S. P. (2020). KECANDUAN GADGET PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 LAHAT. *Jurnal Wahana Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/juang.v3i1.4938>
- Rahmawati, A. Y. (2019). Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tik Tok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad. *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 8(5).
- Rahmawati, F. (2019). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Un PGRI Kediri 2020. *Skripsi (S1) Thesis*, 5–14.
- Saputra, V. R., Dhuatu, C. H., & Giyato, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Mood Booster (the Usage of Tiktok App To Increase Mood Level). *Indonesian Fun Science Award*, 2(1).
- Sugeng., A. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan. *JURNAL PUBLICIANA*, 9.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi. In *Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas*

Lambung Mangkurat.

Usrina, N. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).